

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena dalam hal ini pendekatan kualitatif dianggap lebih tepat untuk mencermati sasaran dan objek dalam penelitian. Menurut Lexy J. Moleong metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan beberapa metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Modern, adapun lokasi penelitian adalah: Pondok Pesantren Modern Assalam Kranggan Temanggung yang terletak di Jalan Raya Secang Km. 5.

2. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu atau yang akan dibutuhkan, bukan random. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Informan Pangkal

Informan pangkal dalam penelitian adalah informan yang mempunyai pengetahuan luas mengenai berbagai sektor dalam ruang lingkupnya dan mempunyai berbagai kemampuan untuk mengintroduksikan kepada peneliti untuk menghubungi informan lain. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kriteria untuk informan pangkal adalah:

(a) Ustadzah Asrama Putri

Ustadzah asrama merupakan informan yang mengetahui secara langsung mengenai kegiatan sehari-hari para santri dan Ustadzah bertanggung jawab secara langsung pada keadaan di asrama putri.

(b) OPPMA Putri

Pengurus OPPMA Putri adalah pengurus yang melihat kondisi dan situasi dalam asrama putri, mengatur kegiatan dan tata tertib para santri. Pengurus yang berwenang untuk mengambil alih tugas dari Ustadzah maupun Ustadz untuk mengurus kegiatan di asrama putri.

2) Informan Kunci

Informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Kriteria untuk informan kunci adalah:

(a) Teman Dekat atau Teman Satu Kelas

Teman dekat maupun teman kelas menjadi informan dalam penelitian ini dengan alasan mereka punya informasi yang jarang diketahui oleh orang lain.

(b) Murobbi (Penanggung Jawab Kamar)

Murobbi merupakan penanggung jawab terhadap keadaan dan situasi di dalam kamar para santri.

(c) Kelas VIII MTS

Kelas VIII MTS merupakan informan inti dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada kelas VIII MTS karena kelas VIII merupakan santriwati yang sudah mengenal lingkungan asrama selama satu tahun, sehingga kelas VIII bisa mengetahui dan memahami aturan di asrama putri

(d) Kelas XI MA

Kelas XI MA merupakan informan penting dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada kelas XI MA karena kelas XI juga merupakan santriwati yang sudah lama tinggal atau sekolah di Pondok, sehingga bisa mengetahui cara regulasi diri dengan baik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya dalam mengumpulkan data digunakan teknik: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan Focus Group Discussion (*FGD*).

Dalam skripsi ini data yang digunakan peneliti menggunakan teknik pengambilan data seperti berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Berikut, mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok tidak terstruktur.

- 1) Observasi partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan menghipun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- 2) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- 3) Observasi kelompok tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara kelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan observasi partisipasi dan observasi tidak terstruktur. Peneliti benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari santri putri di asrama putri, baik kegiatan sehari-hari maupun kegiatan tambahan yang diadakan di asrama putri.

Peneliti akan melakukan observasi di sekitar lingkungan asrama putri, peneliti akan mengamati secara dekat bagaimana para informan berinteraksi dan informan bergaul dan manaati tata aturan yang ada dalam asrama putri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara dilakukan secara terbuka, dan tidak terstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Wawancara dilakukan berulang kali dengan Ustadzah Asrama Putri, Pengurus OPPMA Putri, Teman Kamar, Teman Kelas dan kepada 4 santri putri kelas VIII MTS dan 3 santri putri kelas XI MA.

Dalam mempermudah wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara terlampir. Wawancara dilakukan kepada informan 1 untuk memperoleh profil dan sejarah berdirinya Pondok Modern Assalam, peraturan umum

Pondok Modern Assalam Temanggung. Wawancara kepada informan 2 untuk memperoleh kegiatan sehari-hari santri putri, untuk memperoleh gambaran secara umum tentang asrama putri dan profil santri putri secara umum. Wawancara kepada informan 3 untuk memperoleh peraturan secara umum maupun khusus yang diberlakukan di asrama santri putri, kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler, kegiatan sehari-hari santri putri yang diketahui informan 3. Wawancara informan 4 untuk mengetahui lebih mendalam perilaku dan kegiatan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan *flashdisk*, dan data tersimpan di web site.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah data-data tertentu sehingga dapat diambil kesimpulan yang kongkret tentang persoalan yang diteliti dan dibahas.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman (*Ebook panduan skripsi*). Teknik yang digunakan dalam menganalisis dapat divisualisasikan dengan empat tahap yaitu :

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi bersama informan pangkal dan informan kunci dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat orang lain dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah pada fokus peneliti ini yaitu Regulasi Diri Santri Putri Kelas VIII MTS dan XI MA dalam Menaati Aturan Pondok Pesantren, kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data yang telah direduksi.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, tabel dan data santri putri dari asrama putri. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.